

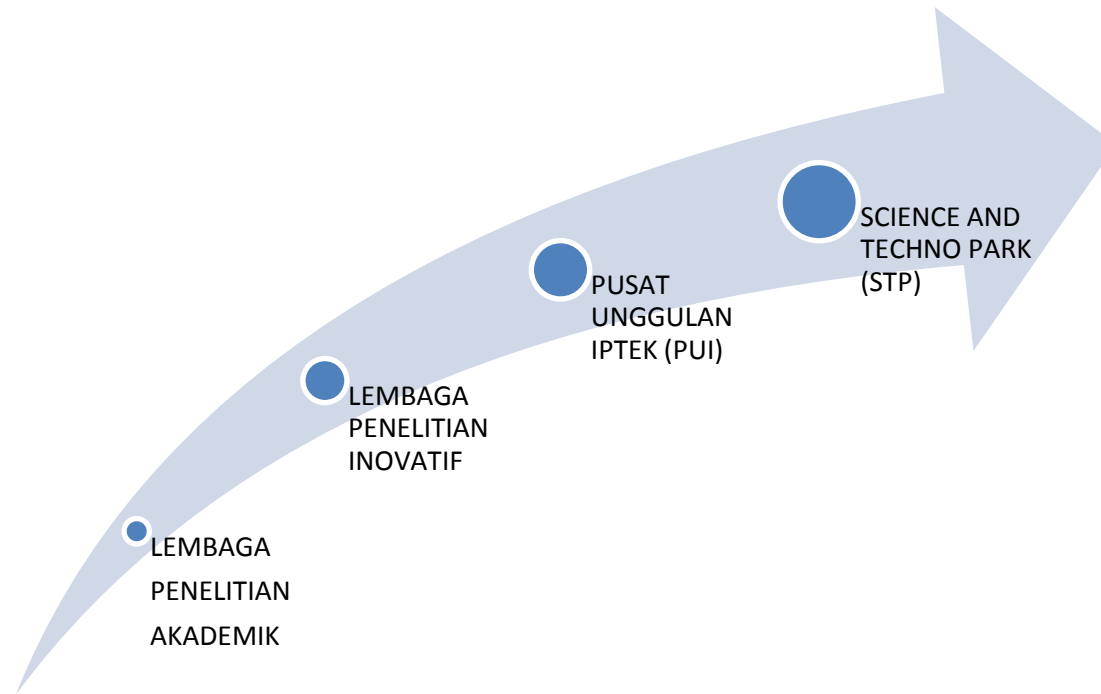


# **Pengembangan Pusat Unggulan Iptek (PUI), Science and Techno Park (STP), dan Grand Design Pengembangan Perguruan Tinggi 2015- 2025**

**Ketua Komisi** : Patdono Suwignjo  
**Koordinator Tim Perumus** : Agus Indarjo  
**Anggota Tim Perumus** : Ridwan  
: Totok Prasetyo  
: Kemal Prihatman  
: Lukito Hasta Pratopo

**Direktorat Jenderal Kelembagaan Iptek dan Dikti  
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi  
Februari 2016**

# PROSES BISNIS DAN OUTPUT PENCIRI LEMBAGA PENELITIAN



JENIS LEMBAGA	PROSES BISNIS UTAMA	OUTPUT UTAMA
LEMBAGA PENELITIAN AKADEMIK	PENELITIAN UNTUK MENGHASILKAN TRL 6 SAMPAI 7	PUBLIKASI INTERNASIONAL, PATEN, PROTOTIPE (TRL LEVEL 6 DAN 7)
LEMBAGA PENELITIAN INOVATIF	PENELITIAN UNTUK MENGHASILKAN TRL 9	HASIL PENELITIAN YANG SECARA TEKNOLOGI SIAP DIPRODUKSI MASAL DAN DIKOMERSILKAN (TRL LEVEL 9)
PUSAT UNGGULAN IPTEK	KOMERSIALISASI HASIL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN YANG SUDAH BERHASIL DIKOMERSILKAN
SCIENCE AND TECHNO PARK	INKUBASI	PENGUSAHA PEMULA BERBASIS TEKNOLOGI

# Rumusan Materi PUI dan STP

- 1. Peserta Komisi II mendukung program PUI dan STP**
- 2. PUI sebaiknya tidak hanya untuk PTN, dan Lembaga Penelitian Kementerian, tetapi juga untuk PTS (sdh dilaksanakan)**
- 3. PUI dan Perguruan tinggi diminta lebih peduli terhadap kebutuhan penelitian Pemda**
- 4. Pengelolaan keuangan PUI harap dirancang sehingga tidak menjadi temuan BPK dan memudahkan pelaporan. (swakelola pihak 3)**
- 5. PUI dan STP subsatansinya melibatkan Ditjen yang lain, perlu dilakukan koordinasi dan sinkronisasi antar Ditjen.**
- 6. Beberapa perguruan tinggi (UI, UNAND, dll) meminta untuk diberi penugasan STP.**
- 7. Pengembangan STP sejak awal harap melibatkan Pemda.**

# Inti Grand Design Pengembangan Pendidikan Tinggi 2015 - 2025

## 1. INNOVATION

Untuk dapat mencapai target-target tridharma pendidikan tinggi yang sangat menantang diperlukan inovasi/terobosan di semua aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

## 2. AFFIRMATION/CLOSING THE GAP

Indonesia mempunyai sekitar 4300 perguruan tinggi negeri dan swasta. Perbedaan mutu antara perguruan tinggi terbaik dan terjelek sangat lebar. Perbedaan juga terjadi antar wilayah, antara perguruan tinggi di Jawa dan di luar Jawa. Harus ada kebijakan afirmasi untuk mengurangi perbedaan mutu antara perguruan tinggi di Jawa dan di luar Jawa.

## 3. MISSION DIFFERENTIATION

Perguruan tinggi di Indonesia yang jumlahnya besar mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu pengembangan perguruan tinggi Indonesia tidak bisa dilakukan secara seragam, tetapi harus dikembangkan berbeda-beda sesuai dengan karakteristiknya.

## 4. WORLD CLASS

Sampai tahun 2025 paling sedikit ada 7 perguruan tinggi Indonesia yang masuk 500 perguruan tinggi terbaik dunia.

## 5. DEREGULATION

Untuk bisa melaksanakan inovasi, mengimplementasikan program-program untuk mencapai world class dan melaksanakan program afirmasi perlu dilakukan deregulasi terhadap aturan-aturan terkait pendidikan tinggi yang menjerat.

# Rumusan Materi Grand Design Pendidikan Tinggi

1. Peserta Komisi II setuju dengan substansi Grand Design Pendidikan Tinggi
2. Sebaiknya **Closing the Gap** menjadi prioritas pertama.
3. Jika L2-DIKTI diberlakukan, perlu penambahan SDM dan anggaran kepada L2-DIKTI
4. Perlu sinkronisasi internal antar Dirjen dan Sinkronisasi antar kementerian mengingat ada problem yang berada dibawah kendali kementerian lain.
5. Grand Design Pendidikan Tinggi perlu diintegrasikan dengan Grand Design Pengembangan IPTEK
6. DPT akan ditugasi untuk mengembangkan/mendetailkan Grand Design Pendidikan Tinggi
7. Periode yang dicakup adalah tahun 2015 – 2025 disesuaikan dengan periode RPJMN.
8. Banyak keluhan dari ketua APTISI yang baru (sdh sering disampaikan)